

**Aktivitas Dakwah Muslimah HTI (Hizbut Tahrir Indonesia)
DPD II Kota Langsa di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

SRI WARDANI

**Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
No. Pokok : 3012011113**



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
1436 H / 2015 M**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dengan izinnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat yang dibutuhkan dalam memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I) pada Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa. Salawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah menunjukkan kita kepada kebenaran yang hakiki.

Penulis merasa bahagia atas selesainya penulisan skripsi ini yang berjudul **“Aktivitas Dakwah Muslimah HTI (Hizbut Tarir Indonesia) DPD Kota Langsa di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa”** Dalam penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir, cukup banyak kesulitan yang penulis hadapi, baik yang menyangkut soal pendanaan, pengumpulan bahan bacaan, dan lain sebagainya.

Tulisan ini selesai berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih penulis yang tiada terhingga kepada :

1. Bapak Yusmami, S.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Masdalifah Sembiring, MA selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan kesempatan dalam membimbing penulis serta memberikan waktu berkonsultasi selama proses penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Zulkarnaini, MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa, Bapak Dr. H. Ramly M Yusuf, selaku Dekan I, Bapak Drs. H. Zakaria AB. MM selaku Dekan II, Bapak Dr. Ismail Sulaiman, M. Ag selaku Dekan III Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah, Bapak Samsuar, MA selaku ketua jurusan Komunikasi dan

Penyiaran Islam (KPI) dan seluruh civitas akademika yang juga telah banyak membantu.

3. Ayahanda tercinta wagimin dan ibunda tercinta ponirah yang telah berjasa besar dalam memberikan dorongan spritual dan material serta yang selalu mendo'akan agar pendidikan yang ditempuh dapat selesai.
4. Keluarga besar penulis yang telah memberikan do'anya serta memotivasi penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Agus rifandi, Utari Novia Ariska dan Retno lestari sahabat terbaik yang selalu mendo'akan, selalu setia memberikan dukungan, memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas semua bantuan dan kebaikan, kepada Allah SWT penulis memohon do'a semoga semua bantuan dari berbagai pihak, dijadikan amal ibadah baginya dan pahala yang berlimpah ganda pula.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa dalam karya tulis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan untuk itu saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan guna kesempurnaan karya tulis dimasa mendatang.

Akhirnya penulis menyerahkan kepada Allah SWT dengan harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan juga pembaca pada umumnya. Amiiiiinn Ya Rabbal 'Alamin

Langsa, 26 Oktober 2015

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Penjelasan Istilah	6
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Dakwah	10
B. Tujuan Dakwah.....	11
C. Metode Dakwah.....	14
D. Aktivitas Dakwah	26
E. Subjek dan Objek Dakwah	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Sumber dan Jenis Data.....	37
C. Teknik Pengumpulan Data.....	38
D. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum HTI DPD II Kota Langsa	41
B. Aktivitas Dakwah Muslimah HTI DPD II Kota Langsa di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa	44
C. Faktor Penghambat dan Pendukung Muslimah HTI DPD II Kota Langsa dalam Melaksanakan Aktivitas Dakwah di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.....	55
D. Upaya Muslimah HTI Untuk Mengatasi Hambatan dalam Melaksanakan Aktivitas Dakwah di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.....	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran-Saran	58
DAFTAR KEPUSTAKAAN	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

ABSTRAK

Muslimah HTI (Hizbut Tarir Indonesia) berperan mendidik dan membina umat dengan tsaqâfah (ide-ide) Islam agar umat meleburkan dirinya dengan Islam; membebaskan umat dari dominasi akidah-akidah yang destruktif, pemikiran-pemikiran yang salah, dan persepsi-persepsi yang keliru; serta menyelamatkan umat dari pengaruh ide-ide dan pandangan-pandangan yang kufur. Umat Islam sekarang ini melalaikan salah satu urusan umat atau mereka menyalahi hukum-hukum Islam. dan disinilah muslimah HTI (Hizbut Tarir Indonesia) bertujuan mengajak mahasiswa agar kembali hidup secara Islami di dâr al-Islam dan di dalam lingkungan Islam. Tujuan ini berarti pula menjadikan seluruh aktivitas kehidupan diatur sesuai dengan hukum-hukum syariat serta menjadikan seluruh pandangan hidup dilandaskan pada standar halal dan haram di bawah naungan dawah Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Aktivitas Dakwah Muslimah HTI (Hizbut Tarir Indonesia), hambatan dan upaya Muslimah HTI untuk mengatasi hambatan dalam melaksanakan aktivitas dakwah di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa dengan bertujuan mengajak umat Islam agar kembali hidup secara Islami di dâr al-Islam dan di dalam lingkungan Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara bebas, observasi, dan dokumentasi. Yang menjadi data primer berjumlah 8 orang yaitu 1 orang Ketua Dpd II Kota Langsa Muslimah HTI Suci Dwi W, Siregar, dan 7 orang Mahasiswa IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

Berdasarkan hasil penelitian, Aktivitas dakwah muslimah HTI dalam menyampaikan dakwahnya menggunakan metode Rasulullah SAW adalah Tahap pertama gerakan (pengkaderan) Tahap kedua berinteraksi kepada masyarakat dan tahap ke ketiga penerimaan kekuasaan (Marhalah Istilaam Al Hukm), Faktor penghambat adalah turunnya semangat untuk menyebarkan dakwah, tempat untuk melaksanakan aktivitas dakwah, faktor pendukung adalah menyebarluaskan buletin Al-Islam, dan upaya untuk mengatasi hambatan adalah HTI DPD II Kota Langsa berupaya untuk memberi motivasi dan terus melakukan komunikasi yang baik dengan pihak kampus IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

Peneliti menyarankan Meningkatkan kerjasama yang baik dari berbagai pihak kampus agar Pelaksanaan aktivitas dakwah agar mudah dilakukan, maupun dari tempat, perencanaannya agar dalam pelaksanaan dakwah tidak ada hambatan-hambatan yang menghalangi Dakwah dan dapat tercapai sesuai perencanaan yang diinginkan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas dakwah dilaksanakan agar nilai- nilai ajaran Islam dapat diterapkan dalam segala aspek kehidupan. Kegiatan tersebut pada hakikatnya merupakan kegiatan menyeru umat kepada kebajikan dan mencegah kemungkaran atau amar ma'ruf nahi mungkar.

Perintah melaksanakan aktivitas dakwah ini berdasarkan Firman Allah dalam surat Ali-imran ayat 104 :

وَلَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
 وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : *Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan menyuruh (berbuat) yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung (Q.S. Ali-Imran /3:104)*

Ayat ini di atas mengandung Perintah agar segolongan melakukan program dakwah untuk mencegah perbuatan mungkar menyuruh berbuat kebajikan dan juga dijelaskan bahwa orang tersebut adalah orang beruntung. Dan ditegaknya amar ma'ruf nahi mungkar yang dilakukan dengan cara-cara yang bijak akan menciptakan kelompok masyarakat yang saling mencintai segala perbuatan baik, dan membenci segala perbuatan buruk.

Selain ayat Alquran diatas Rasulullah saw juga menyatakan bahwa ber'amar ma'ruf nahi munkar merupakan kewajiban setiap manusia sesuai dengan kapasitasnya masing-masing sebagaimana yang disampaikan oleh Rasulullah dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh (HR. Muslim) :

يَقُولُ مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ (رواه مسلم)

Artinya: *Barang siapa diantara kamu melihat kemungkaran maka hendaklah ia merubah dengan tangannya, jika tidak kuasa maka dengan lisannya, jika tidak tidak kuasa dengan lisannya maka dengan hatinya, yang demikian itu adalah selemah-lemahnya iaman (HR.Muslim)*

Berdasarkan hadis dan ayat di atas jelaskan bahwa dakwah merupakan Aktivitas yang harus dilakukan oleh setiap muslim. Namun demikian sebagaimana diketahui bahwa dakwah adalah aktivitas mengajak manusia ke jalan Allah. Dalam mengajak tentunya tidak diperkenankan dengan cara- cara yang memaksa atau menghakimi dan sedapat merugikan arti dakwah itu sendiri.

Aktivitas dakwah banyak yang telah dilaksanakan oleh kelompok yang terorganisasi tersebut-yakni mendakwahkan Islam dan melaksanakan amar makruf nahi mungkar - adalah kewajiban yang harus ditegakkan oleh seluruh umat Islam. Kewajiban ini telah diperkuat oleh banyak ayat lain dan sejumlah hadis Rasulullah saw. Rasulullah saw., misalnya, bersabda, “Demi Zat Yang diriku berada di tangan-Nya, sungguh kalian (mempunyai dua pilihan): melaksanakan

amar makruf nahi mungkar atau kah Allah benar-benar akan menimpakan siksaan dari sisi-Nya. Kemudian, setelah itu kalian berdoa, tetapi doa kalian itu tidak akan dikabulkan.” (H.R. At-Turmudzî) Hadis di atas merupakan salah satu *qarînah* (indikator) yang menunjukkan bahwa *thalab* (tuntutan) tersebut bersifat tegas dan perintah yang terkandung di dalamnya hukumnya adalah wajib.

Berperannya organisasi/kelompok Islam seperti HTI yang membentuk lingkungan Islami dan bertujuan mengembalikan kaum muslim untuk kembali taat ke hukum Islam, memperbaiki sistem perundangan dan hukum negara yang dinilai kufur agar sesuai tuntunan syariat, serta membebaskan dari gaya hidup dan pengaruh negara barat. Dengan didirikannya HTI (Hizbut Tahrir Indonesia) Dalam rangka memenuhi seruan Allah, “Hendaklah ada di antara kalian segolongan umat.” Dalam ayat ini, sesungguhnya Allah telah memerintahkan umat Islam agar di antara mereka ada suatu jamaah (kelompok) yang terorganisasi. Kelompok ini memiliki dua tugas: mengajak pada *al-Khayr*, yakni mengajak pada al-Islâm; memerintahkan kebajikan (melaksanakan syariat) dan mencegah kemungkaran (mencegah pelanggaran terhadap syariat).

Perintah untuk membentuk suatu jamaah yang terorganisasi di sini memang sekadar menunjukkan adanya sebuah tuntutan (*thalab*) dari Allah. Namun, terdapat *qarînah* (indikator) lain yang menunjukkan bahwa tuntutan tersebut adalah suatu keniscayaan. Di samping itu, aktivitas Hizbut Tahrir dimaksudkan untuk membangkitkan kembali umat Islam dengan kebangkitan yang benar melalui pemikiran yang tercerahkan. Hizbut Tahrir berusaha untuk mengembalikan posisi umat Islam ke masa kejayaan dan keemasannya, yakni

tatkala umat dapat mengambil alih kendali negara-negara dan bangsa-bangsa di dunia ini. Hizbut Tahrir juga berupaya agar umat dapat menjadikan kembali daulah Islam sebagai negara terkemuka di dunia sebagaimana yang telah terjadi pada masa silam; sebuah negara yang mampu mengendalikan dunia ini sesuai dengan hukum Islam.

Hizbut Tahrir memiliki dua tujuan: melangsungkan kehidupan Islam dan mengembangkan dakwah Islam ke seluruh penjuru dunia. Tujuan ini berarti mengajak umat Islam agar kembali hidup secara Islami di dâr al-Islam dan di dalam lingkungan masyarakat Islam. Tujuan ini berarti pula menjadikan seluruh aktivitas kehidupan diatur sesuai dengan hukum-hukum syariat serta menjadikan seluruh pandangan hidup dilandaskan pada standar halal dan haram di bawah naungan daulah Islam. Daulah ini adalah daulah-khilâfah yang dipimpin oleh seorang khalifah yang diangkat dan dibaiat oleh umat Islam untuk didengar dan ditaati. Khalifah yang telah diangkat berkewajiban untuk menjalankan pemerintahan berdasarkan Kitabullah dan Sunnah Rasul-Nya serta mengemban risalah Islam ke seluruh penjuru dunia dengan dakwah dan jihad.

Peran Hizbut Tahrir memberikan kesadaran penyadaran kepada umat Islam dengan cara membina umat dengan memberikan semacam Pembinaan yang sifatnya Intensif seperti iAcara Mingguan Seminar, Majelis Taklim, Dauroh, Takbir Akbar, Tranning. Aktivitas Hizbut Tahrir ini dilakukan dilakukan untuk mendidik dan membina umat untuk pengenalan tsaqafah (kebudayaan) Islam, memahami umat tentang akidah Islamiyah yang benar.

Karakter yang sangat terlihat dari Hizbut Tahrir Indonesia adalah keberhasilannya dalam membangun jaringan kerja di antara berbagai organisasi Islam di Indonesia, seperti mendirikan Forum Umat Islam

Aktivitas Hizbut Tahrir ini mengembangkan dakwah Islam dalam rangka melakukan transformasi sosial di berbagai, Desa, Sekolah menengah, dan di perguruan tinggi salah satu sarannya adalah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa dimana Di perguruan tinggi tersebut bernuansa Islami sehingga Hizbut tarir mudah untuk menyampaikan seruan dakwahnya kepada mahasiswa agar memperbaiki sistem perundangan dan hukum negara yang dinilai kufur sesuai tuntunan syariat, serta membebaskan dari gaya hidup dan pengaruh negara barat sehingga membentuk lingkungan yang Islami. Dari berbagai macam aktivitas yang dilakukan oleh muslimah HTI di IAN Zawiyah Cot Kala Langsa mahasiswa tersebut mendapatkan ilmu dan informasi yang belum diketahui,maupun yang sudah diketahuinya sehingga dapat mengingat kembali dan manfaat untuk diri sendiri .

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat direncanakan perumusan masalah yang akan mengantarkan pada sebuah penelitian mengenai: “Aktivitas Dakwah Muslimah HTI(Hizbut Tarir) DPD II Kota Langsa di IAIN Zawiyah cot kala Langsa”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat direncanakan perumusan masalah yang akan mengantarkan pada sebuah penelitian mengenai

1. Bagaimana Aktivitas dakwah muslimah HTI (Hizbut Tahrir Indonesia) DPD II Kota Langsa Di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
2. Apa faktor-faktor penghambat dan pendukung muslimah HTI (Hizbut Tahrir Indonesia) DPD II Kota Langsa dalam melaksanakan aktivitas dakwah di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
3. Bagaimana upaya muslimah HTI (Hizbut Tahrir Indonesia) DPD II Kota Langsa untuk mengatasi hambatan dalam melaksanakan aktivitas dakwah di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa

Dengan rumusan masalah di atas diharapkan dapat memberikan jawaban mengenai “Aktivitas Dakwah Muslimah HTI (Hizbut Tarir) DPD II Kota Langsa di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.

C. Penjelasan Istilah

Sehubungan sebagai penulisan penelitian yang berjudul “Dampak komunikasi Dakwah muslimah HTI (Hizbut Tahrir Indonesia) terhadap mahasiswi cot kala langsa.” Untuk menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman para pembaca dalam menghadapi judul diatas, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul tersebut. Adapun istilah-istilah yang perlu penulis jelaskan adalah sebagai berikut:

1. Pengertian Aktivitas

Aktivitas adalah Keaktifan: kegiatan kerjaatau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan di tiap bagian di dalam perusahaan.¹

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ed Keempat*, (Jakarta: PT Gramadia Pustaka Utama, 2008), hal. 31

2. Pengertian Dakwah

Dakwah adalah dari segi bahasa (etimologi), maka dakwa dapat berarti memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong ataupun memohon. Dalam ilmu tata bahasa Arab kata dakwah merupakan bentuk *masdhar* dari kata kerja *da'a.*, *Ya'du,da'watan*, yang berarti memanggil, menyeru atau mengajak.²

3. Pengertian Muslimah

Muslimah adalah sebutan untuk wanita muslim, yaitu wanita yang Dewan Pimpinan Cabang beragama Islam.

4. Pengertian HTI

Hizbut Tahrir (HTI) atau *Liberation Party* (Partai Pembebasan) merupakan organisasi politik Islam ideologis berskala internasional yang aktif memperjuangkan agar umat Islam kembali kepada kehidupan Islam melalui tegaknya Khilafah Islamiyah. Hizbut Tahrir didirikan oleh Taqiyuddin al-Nabhani (1909-1977 M), yang secara resmi dipublikasikan pada tahun 1953.³

5. Pengertian DPD

DPD adalah singkatan dari kata. Istilah Dewan Pimpinan apabila disingkat yaitu menjadi DPD Akronim DPD (Dewan Pimpinan Daerah) merupakan singkatan/akronim resmi dalam Bahasa Indonesia.⁴

² Fathul Bahri An-Nabiry, *Meneliti Jalan Dakwah: Bekal Perjuangan Para Da'i* (Jakarta: Amzah, 2008), hal 17.

³ Ihsan Samara, *Biografi singkat Taqiyuddin, al-Nabhani*, (Bogor: Al-Izzah, 2002), hal. 14

⁴ <http://www.organisasi.org/1970/01/arti-singkatan-dpc-kepanjangan-dari-dpc-kamus-akronim-bahasa-Indonesia.html>

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui aktivitas dakwah muslimah HTI (Hizbut Tahrir Indonesia) DPD II Kota Langsa Di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung muslimah HTI (Hizbut Tahrir Indonesia) DPD II Kota Langsa dalam melaksanakan aktivitas dakwah di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa.
3. Untuk mengetahui upaya muslimah HTI DPD II Kota Langsa untuk mengatasi hambatan dalam melaksanakan aktivitas dakwah di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa

E. Manfaat penelitian.

1. Bagi penulis, Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis khususnya pada bidang Dakwah.
2. Bagi akademik, dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang secara khusus ingin mengkaji masalah yang berkaitan dengan aktivitas dakwah muslimah HTI.
3. Bagi Muslimah HTI DPD II kota langsa dapat menjadi masukan bagi bidang Muslimah HTI DPD II kota langsa untuk menyusun penyempurnaan programnya sehingga aktifitas-aktifitas dakwah muslimah HTI dan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

- Bab I Bagian ini merupakan Pendahuluan, pada bagian ini diungkap secara berurutan, mulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah latar belakang, rumusan masalah, penjelasan istilah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- Bab II Bagian ini membahas tentang tinjauan umum tentang dakwah yang di dalamnya di paparkan beberapa hal menyangkut pengertian dakwah, tujuan, metode dakwah, aktivitas dakwah, subjek dan objek dakwah..
- Bab III Bagian ini membahas tentang metodologi Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- Bab IV Pada bagian ini membahas secara khusus tentang hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari gambaran umum HTI, meliputi sejarah HTI, Tujuan Aktivitas dakwah muslimah HTI di IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, dan membahas tentang metode dakwah Rasulullah SAW, dan analisis hasil penelitian.
- Bab V Bagian ini merupakan Penutup, pada bagian ini akan dilakukan penyimpulan terhadap seluruh paparan, kemudian diakhiri dengan saran-saran.